

ABSTRAK

Ripa Supriadi. *kegiatan manaqiban santri hubungannya dengan akhlak sehari-hari (Penelitian Terhadap Santri Pondok Pesantren Sirnarasa Ciamis),*

Penelitian ini beranjak dari fenomena yang terjadi di pesantren sirnarasa cisiri ciamis, bahwa di pesantren tersebut terdapat suatu kegiatan yang khas akan keagamaan, yaitu manaqiban, sebagai upaya untuk mewujudkan ketenangan jiwa melalui dzikir-dzikirnya yang pada akhirnya akan membentuk karakter akhlak santri. Secara teoritis dengan adanya kegiatan seperti ini akhlak siswa dapat tumbuh secara baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam. Namun, masih ditemukan santri yang akhlaknya kurang baik di lingkungan pesantren. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realitas kegiatan manaqiban santri, (2) realitas akhlak sehari-hari, (3) kegiatan manaqiban santri hubungannya dengan akhlak sehari-hari.

Penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran bahwa kegiatan manaqiban mempunyai hubungan dengan akhlak santri sehari-hari. Kegiatan manaqiban mengacu pada indikator-indikator, yaitu : pembacaan ayat suci Al-quran, pembacaan shalawat, pembacaan tanbih, pembacaan tawasul, dan pembacaan manaqib. Sedangkan untuk akhlak sehari-hari memiliki indikator-indikator, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Dan hipotesis dari penelitian ini semakin tinggi kegiatan manaqiban santri maka semakin baik pula akhlak sehari-hari

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode korelasi. Untuk memperoleh datanya menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Dengan responden 50 santri Pesantren Sirnarasa Ciamis.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) realitas kegiatan manaqiban santri di pesantren sirnarasa termasuk pada kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan angket rata-rata 3,41. (2) realitas akhlak santri di pesantren sirnarasa dengan hasil rata-rata 3,84 pada kategori tinggi karena berada pada daerah interval 3,50 – 4,50. (3) kriteria pengujian korelasi didapatkan bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka data tersebut regresi tidak linear dan harus dicari dengan rank spearman dengan hasil akhirnya adalah 0,73 koefisien korelasi berada pada interval 0,21 – 0,40 maka korelasi tinggi. Dengan ini adanya hubungan antara kegiatan manaqiban santri dengan akhlak sehari-hari dengan perhitungan uji pengaruh variabel X yaitu kegiatan manaqiban santri dan variable Y yaitu akhlak sehari-hari dengan hasil perhitungannya yaitu sebesar 32 % dipengaruhi oleh kegiatan manaqiban dan 68 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain.